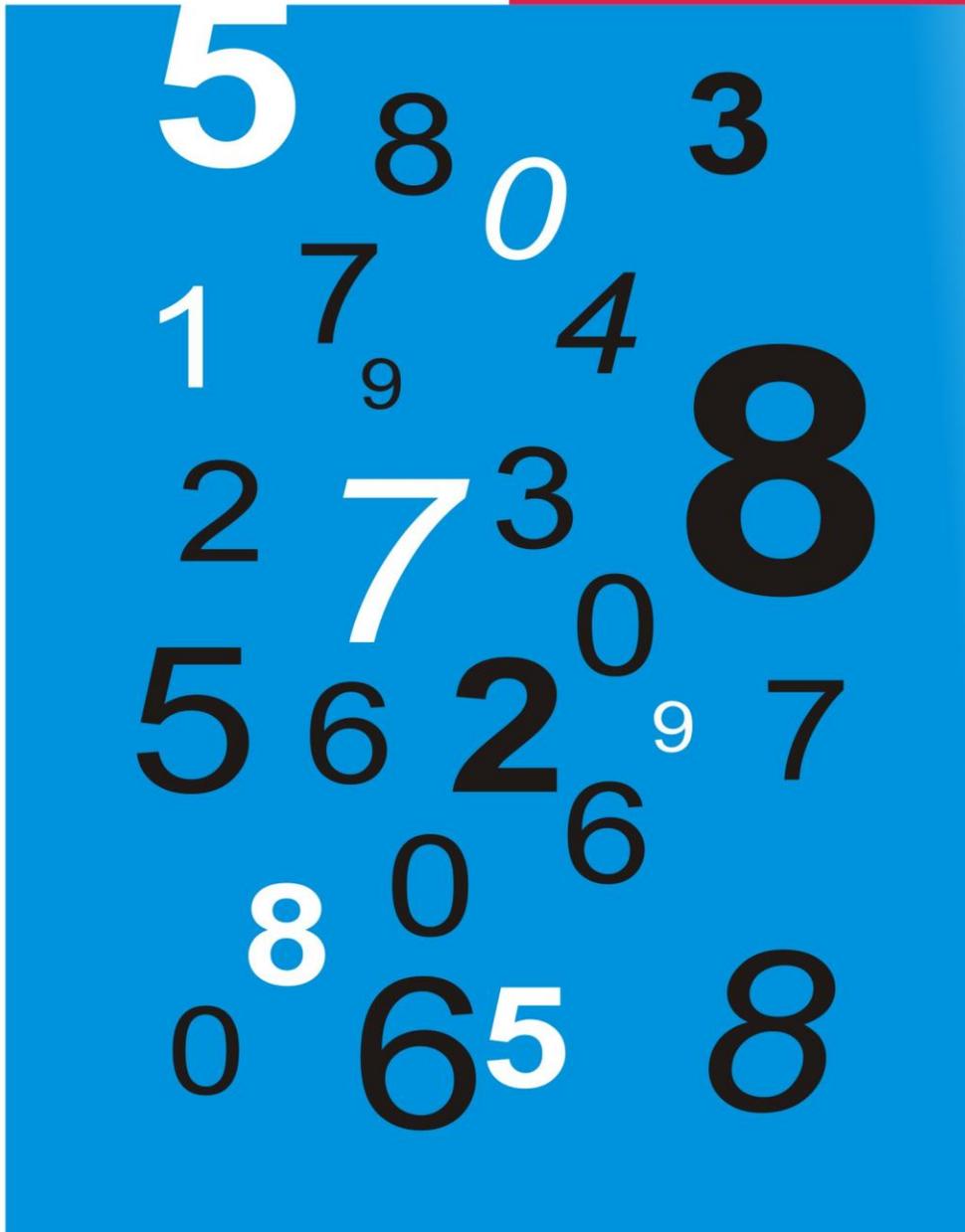


ISSN: 2337-7682

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 8. Nomor 1. Agustus 2019



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 8 Nomor 1 edisi Agustus 2019.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD

Esty Saraswati Nur Hartiningrum¹, Cholifah Rizky Utami²

^{1,2} STKIP PGRI JOMBANG

¹⁾ esty.saraswati88@gmail.com, ²⁾ cholifahrizkyutami145036a@gmail.com

Abstrak: Minat belajar yang tumbuh dari diri peserta didik sendiri dan tanpa ada paksaan dari orang lain akan menjadikan peserta didik lebih aktif dan baik. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang digunakan guru dalam menentukan strategi pembelajaran. Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang tidak sesuai dengan minat belajar peserta didik, maka akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Hal yang harus dijadikan pedoman bagi guru sebelum mengajar peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal adalah model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Minat belajar juga harus ditumbuhkan dalam pembelajaran matematika agar peserta didik mampu memusatkan perhatiannya terhadap pembelajaran sehingga peserta didik mampu memperoleh pembelajaran dengan maksimal. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran Visual Auditori Kinestetik (VAK) adalah suatu pembelajaran yang memanfaatkan gaya belajar setiap individu dengan tujuan agar semua kebiasaan belajar siswa akan terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar matematika. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas yaitu Minat belajar dan variabel terikat yaitu Hasil belajar matematika. Penelitian ini dilakukan pada 23 siswa kelas V SDN Jatipelem II. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode tes dan metode angket. Teknik Analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Persamaan Regresi yang diperoleh yaitu $Y = 1,820 + 1,038 X$. Hasil Koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara minat belajar Siswa terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN Jatipelem II sebesar 68,9%

Kata kunci: : *Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi suatu bangsa yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik di sekolahnya. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang terdiri dari dua aktivitas yaitu belajar dan mengajar. Aktivitas belajar dilakukan oleh

peserta didik sedangkan mengajar dilakukan oleh guru (Ahmad Susanto, 2016:18). Proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dengan siapa saja, namun dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan formal, proses pembelajaran harus dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan formal. Menurut Machfoeds dan Suryani (2007:52), melalui jalur pendidikan formal

seseorang dapat menempuh pendidikan dasar yaitu SD dan SMP, pendidikan menengah yaitu SMA dan tinggi yaitu perguruan tinggi.

Peserta didik adalah Sumber Daya Manusia yang berusaha meningkatkan kualitas dirinya melalui proses pendidikan. Peserta didik sangat membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan yaitu guru. Peserta didik memiliki sebutan lain yaitu anak didik. Posisi sebagai anak, peserta didik masih dalam kondisi lemah, kurang berdaya, belum bisa mandiri, dan serba kekurangan jika dibandingkan dengan orang dewasa. Melalui pendidikan, hal-hal yang terdapat pada peserta didik akan diproses menjadi lebih baik. Bakat-bakat dan kemampuan luar biasa pada peserta didik juga sangat memungkinkan untuk tumbuh dan dikembangkan pada pendidikan (Arif Rohman, 2011:105). Melalui pendidikan, peserta didik memerlukan bantuan orang lain untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat serta kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik (Arif Rohman, 2011:105). Orang lain yang dimaksud adalah guru. Guru merupakan orang yang sudah dibekali dengan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan melalui sekolah keguruan (Tamsik, 1987:105). Tugas guru pada umumnya yaitu berhubungan dengan pengembangan Sumber daya manusia, dalam dunia pendidikan disebut dengan mengajar (Arif Rohman, 2011:155).

Hal yang harus dijadikan pedoman bagi guru sebelum mengajar peserta didik untuk

mencapai hasil belajar yang maksimal adalah model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Minat belajar juga harus ditumbuhkan dalam pembelajaran matematika agar peserta didik mampu memusatkan perhatiannya terhadap pembelajaran sehingga peserta didik mampu memperoleh pembelajaran dengan maksimal. Tujuan diajarkan matematika di sekolah adalah agar peserta didik tidak hanya terampil menggunakan matematika, tetapi dapat memberikan bekal kepada peserta didik yaitu penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar jika minat belajar pada peserta didik sangat tinggi. Minat belajar yang tumbuh dari diri peserta didik sendiri dan tanpa ada paksaan dari orang lain akan menjadikan peserta didik lebih aktif dan baik. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang digunakan guru dalam menentukan strategi pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran VAK. Menurut Nurhasanah (2010) pembelajaran dengan model pembelajaran Visual Auditori Kinestetik (VAK) adalah suatu pembelajaran yang memanfaatkan gaya belajar setiap individu dengan tujuan agar semua kebiasaan belajar siswa akan terpenuhi. Pembelajaran dengan model ini mementingkan pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan bagi setiap peserta didik karena sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki masing-masing peserta didik.

Berdasarkan teori tersebut bahwa model pembelajaran VAK merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang tidak sesuai dengan minat belajar peserta didik, maka akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Minat merupakan motivasi pada individu untuk memusatkan perhatiannya pada sesuatu (Ahmad Susanto, 2016:66).

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Islamuddin, Haryu. 2012: 187). Minat menurut Slameto (2010: 180) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Seorang peserta didik akan memberikan perhatian yang lebih terhadap mata pelajaran tertentu yang mereka minati dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran tertentu membuat seorang peserta didik lebih bersemangat belajar untuk memperoleh suatu hasil yang baik. Minat juga menjadi sumber motivasi yang kuat dari dalam diri peserta didik untuk mencapai suatu keberhasilan dalam belajar, dengan minat yang tinggi maka hasil belajar peserta didik dapat menjadi optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanik (2015)

menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar

Hasil belajar akan tercapai sesuai tujuan yang diinginkan jika guru dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan paham akan materi yang disampaikan oleh guru (Hartiningrum, E.S.N, 2017)). Hasil belajar yang memuaskan adalah tujuan yang diharapkan. Proses pembelajaran dinyatakan berhasil apabila hasil belajar yang dicapai sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian Nanik (2015) menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar. Berdasarkan Latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa Siswa kelas V SDN Jatipelem II? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa Siswa kelas V SDN Jatipelem II.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Keseluruhan Siswa kelas V SDN Jatipelem II sebanyak 23 Siswa. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2018/2019 pada SDN Jatipelem II.

Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode tes dan metode angket. Metode tes diberikan kepada

peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran VAK. Metode Angket bertujuan untuk memperoleh data mengenai minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran matematika. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Tes dan Lembar lembar angket minat belajar yang telah divalidasi oleh validator ahli.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu data diuji kenormalannya. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut data minat dan hasil belajar peserta didik kelas V. Hasil angket dan hasil belajar yang diperoleh dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1 Data Hasil Angket Minat Belajar Setiap Responden

Responden	Jumlah Skor	Jumlah Skor Pada Skala 0-100	Kategori
1	7	70	Baik
2	8	80	Baik
3	6	60	Cukup
4	7	70	Baik
5	7	70	Baik
6	8	80	Baik
7	8	80	Baik
8	6	60	Cukup
9	8	80	Baik
10	7	70	Baik
11	7	70	Baik
12	9	90	Sangat Baik
13	8	80	Baik
14	9	90	Sangat Baik
15	7	70	Baik

16	7	70	Baik
17	7	70	Baik
18	8	80	Baik
19	8	80	Baik
20	8	80	Baik
21	8	80	Baik
22	8	80	Baik
23	7	70	Baik

Tabel 2 : Data Hasil Tes Belajar Setiap Responden

No.	Responden	Nilai
1	AP	62
2	SG	74
3	MN	90
4	DP	88
5	KD	78
6	AN	68
7	PP	88
8	AK	78
9	TU	94
10	RT	70
11	SA	60
12	CR	86
13	DA	86
14	FF	88
15	AC	78
16	DK	76
17	AK	76
18	AL	80
19	YU	88
20	ES	64
21	TN	91
22	TL	86
23	MM	88

1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan *output* SPSS diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,159. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Persamaan Regresi Linier Sederhana

Secara umum rumus regresi linier sederhana adalah $Y = a + bX$. Berdasarkan *output* SPSS diperoleh:

- a. Nilai angka konstan sebesar 1,820. Hal ini berarti bahwa jika tidak ada minat belajar (X) maka nilai hasil belajar matematika (Y) sebesar 1,820.
- b. Nilai angka koefisien regresi sebesar 1,038. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan 1% tingkat minat belajar (X) maka Hasil Belajar matematika (Y) akan meningkat sebesar 1,038. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Minat Belajar (X) berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar matematika (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 1,820 + 1,038 X$.
- c. Nilai *sig.* sebesar 0,000. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh Minat belajar (X) terhadap hasil belajar matematika (Y)”.

- d. nilai R Square sebesar 0,689. Nilai ini berarti bahwa pengaruh Minat belajar (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) sebesar 68,9% sedangkan 31,1% hasil belajar dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data *SPSS for Windows* dengan *versi* 24.0 dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ pada analisis regresi linier sederhana. Hasil belajar Siswa dapat dipengaruhi oleh minat belajar. Minat belajar akan memberikan pengaruh yang positif apabila diterapkan secara maksimal, karena dengan minat yang positif sehingga belajar matematika menjadi suatu hal yang mudah dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahmad Susanto (2016:57) bahwa Minat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan suatu objek berdasarkan situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan pada setiap individu. Dari hal tersebut minat peserta didik yang baik akan dapat mempengaruhi hasil belajar matematika. Hasil Analisis menyatakan sebesar 68,9% minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

PENUTUP

Simpulan

Minat belajar (X) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika (Y) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya minat belajar (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Saran

1. Guru sebagai unsur terpenting dalam proses pembelajaran, diharapkan menampilkan pembelajaran yang menyenangkan agar dapat menjadikan minat belajar peserta didik secara baik pada pembelajaran matematika sehingga akan berpengaruh positif pada hasil belajarnya.
2. Guru dapat memberikan motivasi terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran ketika minat belajar peserta didik di dalam kelas diperoleh minat yang rendah.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan dengan topik yang sama, diharapkan dapat membuat alat ukur yang lebih spesifik dan bahasa yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik terutama jika subyek penelitian berada di tingkat Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Gufon, M Nur dan Rini Risnawati, S. 2013. Gaya Belajar Kajian Teoritik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartiningrum, E.S.N.2017. Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII dengan dan tanpa menggunakan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Course review Horay. Jurnal Edumath.
- Haryati, N. (2015). *Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta, Indonesia: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Islamuddin, Haryu. 2012.*Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Machfoedz, I., dan Suryani, E. 2007. *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Fitrayama: Yogyakarta.
- Nurhasanah. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana.
- Pribadi, Benny A. (2017). *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: KENCANA.
- Rohman, Arif. (2011). *Memahami Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta, Indonesia: LAKSBANG MEDIATAMA.
- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013).*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015).*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta, Indonesia: PRENADAMEDIA.

Tamsik dan Sopandi. (1987). *Ilmu Pendidikan
SPG/KPG/SGO*. Bandung, Indonesia:
EPSILON GRUP.